

**HUBUNGAN PENERAPAN PROTOKOL COVID-19 DENGAN
LUARAN MATERNAL DAN NEONATAL PADA
OPERASI SEKSIO SESAREA EMERGENSI
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

TESIS



Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

2020

**HUBUNGAN PENERAPAN PROTOKOL COVID-19 DENGAN
LUARAN MATERNAL DAN NEONATAL PADA
OPERASI SEKSIO SESAREA EMERGENSI
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

Oleh : dr. ARIF FADILLAH (1650305207)

(Di bawah bimbingan : dr. Hj. Desmiwati, Sp. OG (K) dan Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH)

Abstrak

Wanita hamil merupakan kelompok beresiko untuk penularan Covid-19 dan lebih berisiko untuk mengalami perburukan, mortalitas, serta morbiditas, bila dibandingkan dengan populasi umum. Infeksi Covid-19 pada wanita hamil dapat ditemukan tanpa gejala, gejala ringan, gejala sedang, sampai berat. Sehingga penerapan protokol Covid-19 sangat perlu diperhatikan. Persalinan secara seksio sesarea menjadi pilihan pada kasus ancaman infeksi berat virus atau bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan protokol Covid-19 dengan luaran maternal dan neonatal pada operasi seksio sesarea emergensi di RSUP DR.M.Djamil Padang. Studi *cross-sectional* menggunakan data sekunder terhadap 98 sampel yang diambil secara *purposive sampling*. Karakteristik, komplikasi pada luaran maternal dan neonatal diamati secara prospektif. *Decision to Incision Interval* (DII) pada kelompok tanpa protokol Covid-19 jauh lebih baik dibandingkan kelompok dengan protokol Covid-19 yaitu $37,86 \pm 38,035$ menit berbanding $115,31 \pm 100,584$. Persentase komplikasi maternal dan neonatal meningkat pada seksio sesarea emergensi Covid-19 secara berturut-turut sebesar 14,28% dan 21,42%. Data diolah secara analisis bivariat memakai uji *Chi square*. Hasil penelitian menyimpulkan tidak terdapat hubungan signifikan antara penerapan protokol Covid-19 dengan luaran maternal. Namun, terdapat hubungan signifikan antara penerapan protokol Covid-19 dengan luaran neonatal.

Kata kunci : Seksio sesarea emergensi, luaran maternal, luaran neonatal, covid-19

**MATERNAL AND NEONATAL OUTCOMES UNDERGO EMERGENCY
CAESAREAN SECTION WITH COVID-19 HEALTH PROTOCOL IN DR.
M. DJAMIL HOSPITAL CENTER PADANG**

by : dr. ARIF FADILLAH (1650305207)

(Supervised by : dr. Hj. Desmiwarti, Sp.OG (K) dan Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH)

Abstract

Pregnant women are risk groups for Covid-19 infections and are more likely to suffer harm, mortality, and morbidity than the general population. Covid-19 infection in pregnant women can be found with no symptoms, mild symptoms, moderate symptoms, to severe. Therefore, the application of the covid-19 protocol is critical. Cesarean section childbirth was an option in threat of infectious virus or bacteria. This study was focused on the impact of the covid-19 protocol on maternal and neonatal outcomes undergo emergency cesarean section in Dr. M.Djamil hospital center Padang. A cross-sectional design with purposive sampling was required to obtain 98 samples. The characteristics, complications of maternal and neonatal outcomes were observed prospectively. The decision to incision interval (DII) in a group without covid-19 protocol is better than a group with covid-19 protocol as 37.86 ± 38.035 minutes against 115.31 ± 100.584 . The percentage of complication maternal and neonatal increase on cesarean section emergency covid-19 as 14,28% dan 21,42%, respectively. Data were analyzed with Chi-square. This study concluded there is no significant difference using the covid-19 protocol on maternal outcomes. Otherwise, the covid-19 protocol has a significant impact on neonatal outcomes.

Keywords: cesarean section emergency, covid-19 protocol, maternal, neonatal outcomes

